

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, untuk mendukung hal tersebut Instalasi Farmasi Rumah Sakit bertugas agar melangsungkan pelayanan farmasi yang optimal, menyelenggarakan kegiatan pelayanan farmasi professional berdasarkan prosedur kefarmasian dan etik profesi, melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), memberi pelayanan bermutu melalui analisa dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan farmasi, melakukan pengawasan berdasarkan aturan-aturan yang yang berlaku, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dibidang farmasi, mengadakan penelitian dan pengembangan di bidang farmasi, memfasilitasi dan mendorong tersusunnya standar pengobatan dan formularium rumah sakit. (Depkes, 2009).

Pengelolaan obat berhubungan erat dengan anggaran dan belanja rumah sakit. Mengenai biaya obat di rumah sakit dapat sebesar 40% dari total biaya kesehatan. Menurut Depkes RI, secara nasional biaya obat sebesar 40%-50% dari jumlah operasional pelayanan kesehatan. Mengingat begitu pentingnya dana dan kedudukan obat bagi rumah sakit, maka pengelolaannya harus dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pasien dan rumah sakit. Terdapat 5 faktor utama dalam drug management cycle yaitu seleksi (selection), pengadaan (procurement), distribusi (distribution), penggunaan (use) dan manajemen pendukung

(management support). Masing-masing tahap dalam siklus manajemen obat saling terkait sehingga harus dikelola dengan baik agar masing-masing dapat dikelola secara optimal. Tahapan yang saling terkait dalam siklus manajemen obat diperlukan suatu sistem suplai yang terorganisir agar kegiatan berjalan baik dan saling mendukung sehingga ketersediaan obat dapat terjamin yang mendukung pelayanan kesehatan dan menjadi sumber pendapatan rumah sakit yang potensial. (Quick *et al.*,2012).

Sistem penyimpanan obat yang tidak sesuai dapat mengakibatkan obat cepat rusak dan kadaluarsa. Sistem penyimpanan sangat berperan penting dalam menjaga mutu dan kualitas obat karena sistem penyimpanan obat merupakan suatu kegiatan melaksanakan pengamanan terhadap obat-obat dan perbekalan kesehatan yang diterima, agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia, dan mutu obat tetap terjamin (Depkes RI, 2010).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penelitian ini akan mengevaluasi efisiensi dan efektifitas penyimpanan obat yang pada penelitian ini menggunakan jurnal acuan sebagai data untuk menjawab rumusan masalah. Jurnal acuan yang digunakan adalah jurnal nasional maupun internasional serta jurnal pendukung. Penggunaan jurnal ini dilakukan untuk mereview hasil data dari penelitian sebelumnya dengan cara meta analisis yaitu membandingkan dua sumber atau lebih sehingga diperoleh data yang sesuai untuk evaluasi efektifitas dan efisiensi penyimpanan obat di instalasi farmasi rumah sakit. Penggunaan jurnal dinilai dapat lebih spesifik dan efektif karena sudah terbukti dan diakui sehingga pengambilan data dalam jurnal bisa dilakukan untuk memenuhi rumusan masalah dalam mengevaluasi efisiensi dan efektifitas penyimpanan obat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian :
Bagaimana efektifitas dan efisiensi penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui efektifitas an efisiensi penyimpanan obat di instalasi farmasi rumah sakit melalui meta analisis berbagai hasil penelitian terkait

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan dan memberikan pengalaman serta pemahaman lebih mendalam mengenai penyimpanan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.

2. Bagi Rumah Sakit

Peneitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian dan sebagai bahan informasi dalam pengembangan Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dan bahan pertimbangan serta sebagai dasar penelitian selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik.